

## BAB IV PENUTUP

### A. KESIMPULAN

Setelah melalui proses yang tidak mudah, akhirnya penulisan tugas akhir berjudul Komposisi Tema dan Variasi “Mansibin Siraben” dalam G Mayor untuk Gitar Tunggal ini dapat diselesaikan. Proses komposisi yang dilakukan adalah melalui penelaahan lagu Mansibin Siraben yang sebenarnya merupakan lagu bersyair dari bahasa suku Biak dari Papua. Selanjutnya, melodi utama dari lagu tersebut disadur ulang menjadi tema utama untuk solo gitar.

Secara struktural, dari lagu asli yang diciptakan oleh Bapak Arnold Clemens Ap, bagian tema utama disusun dengan mengikuti kaidah struktur komposisi tema dan variasi yang berbentuk biner, yakni AB serta diharmonisasi dengan menggunakan tangga nada G mayor. Berdasarkan tema utama tersebut, pada proses berikutnya digubah kembali dengan menambahkan lima buah variasi yang masing-masing memiliki karakter yang khas namun masih tetap mempertahankan struktur komposisi biner. Bagian-bagian variasi memiliki pola variasi yang cukup sederhana hingga tingkat kerumitan yang sedang.

Berdasarkan apa yang telah dilaksanakan, komposisi Tema dan Variasi “Mansibin Siraben” dalam G Mayor untuk Gitar Tunggal ini digubah untuk para gitaris yang memiliki tingkat kesulitan atau ketrampilan tingkat menengah. Melodinya yang sederhana dengan karakter bergaya agak pentatonik ini dapat menarik perhatian siapa pun yang mendengarnya. Wilayah nada yang digunakan juga tidak terlalu sulit yang menuntut penggunaan seluruh papan jari (*finger board*) dari instrumen gitar Klasik. Beberapa teknik permainan yang disajikan, antara lain:

permainan *arpeggio*, pola ritme triol, not seperenambelasan, perubahan mode dari mayor ke minor, dan harmonik artifisial.

## B. SARAN

1. Dalam menyusun komposisi tema dan variasi yang baik, mahasiswa perlu memahami struktur komposisi yang akan digunakan. Selain itu dibutuhkan pengetahuan dasar komposisi yang meliputi teori musik, ilmu bentuk dan analisis musik, ilmu harmoni, dan literatur musik.
2. memainkan serta menganalisis beberapa tema dan variasi di awal, pertengahan, hingga akhir perkuliahan supaya keberlangsungan latihan dan permainan senantiasa terjaga.
3. Jika menyusun komposisi dengan mengadaptasikan gaya tertentu, maka perlu diidentifikasi hal-hal pokok yang menjadi ciri utama komposisi tersebut.
4. Perlunya melibatkan musisi atau pihak lain lain dalam uji coba komposisi yang telah disusun untuk mendapatkan alternatif-alternatif yang baik dan efektif.
5. Dalam menyusun komposisi perlu dipertimbangkan kepada pihak siapa komposisi ini akan dimainkan serta tingkat kesulitan yang ingin dicapai melalui karya tersebut.